

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Pendidikan Kecamatan Bekasi Timur

Kecamatan Bekasi Timur secara geografis terletak di bagian Timur Kota Bekasi. Dilihat dari kondisi alamnya adalah berupa dataran dengan luas wilayah sebesar 12.78 km². Kecamatan Bekasi Timur ini adalah kecamatan yang mempunyai luas paling kecil tapi terpadat penduduknya yaitu mencapai 20.287 jiwa/km². Kecamatan Bekasi Timur ini memiliki empat kelurahan dengan kantor kecamatan berada di Kelurahan Bekasi Jaya.

Dalam hal bidang pendidikan, Kecamatan Bekasi Timur terus meningkatkan kualitas mutu pendidikan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pendidikan pada setiap sekolah, kualitas pendidikan murid dan meningkatkan mutu tenaga pengajar. Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi di Kecamatan Bekasi Timur jumlah sarana pendidikan pada jejang Sekolah Menengah Pertama (SMP) cukup memadai pada tahun 2016-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Kondisi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
Berdasarkan Status Tahun 2016-2017**

No	Tahun 2016-2017	
	Status	Jumlah
1.	Negeri	6
2.	Swasta	22
Total		29

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bekasi, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2016/2017 jumlah satuan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) jumlah satuan pendidikan mencapai 29 SMP, terdiri dari 6 SMP Negeri dan 22 SMP Swasta. Berdasarkan data jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016-2017 tercatat sebagai berikut :

Tabel 1.2

**Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Pada Tahun 2016-2017**

No.	Status	2016	2017
		Murid	Murid
1.	Negeri	6.941	6.870
2.	Swasta	6.378	5.877
Total		13.319	12.747

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi (2017)

Dilihat dari tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa, Jumlah peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2016 sebanyak 13.319 murid, yang terdiri SMP Negeri sebanyak 6.941 murid, dan SMP Swasta 6.378 murid. Pada Tahun Pelajaran 2017 jumlah peserta didik sebanyak 12.747 murid, yang terdiri dari SMP Negeri 6.870 murid dan SMP Swasta 5.877 murid. Kesimpulannya bahwa jumlah peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari tahun 2016 hingga 2017 mengalami penurunan.

Dari data yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi jumlah guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan status di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016 – 2017 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Status
Pada Tahun 2016-2017

No.	Status	2016		2017	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1.	PNS	205	251	208	250
2.	Non-PNS	76	89	66	95
Total		281	340	275	345

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi (2017)

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat di jelaskan, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Bekasi Timur jumlah guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016 sebanyak 281 guru terdiri dari 205 guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 76 guru berstatus Non-PNS, sedangkan untuk jumlah guru pada SMP Swasta sebanyak 340.

Pada tahun 2017 jumlah guru SMP Negeri sebanyak 275 guru terdiri dari 208 guru berstatus PNS dan 89 guru berstatus Non-PNS, sedangkan untuk jumlah guru pada SMP Swasta sebanyak 345 yang terdiri dari 250 guru berstatus PNS, dan 95 guru bertstatus Non-PNS.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang dapat di andalkan. Kedudukan guru sangatlah penting dalam dunia pendidikan, tidak ada guru maka tidak mungkin adanya pendidikan.

Pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah mesin pertumbuhan setiap bangsa. Hampir setiap negara memprioritaskan pendidikan bagi setiap warga negaranya, dengan memastikan bahwa seluruh warga negara memiliki akses terhadap pendidikan. Pendidikan tinggi merupakan tahap pendidikan yang sangat penting, dimana setiap warga negara siap memberikan kemampuannya dalam pengembangan sosio-ekonomi negaranya.

Guru merupakan seorang profesional dengan tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak jalur pendidikan formal. Profesi guru sangat berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia yang dibentuknya.

Dengan demikian, menurut Rasheed, Aslam & Sarwar, (2010); Afful-Broni, (2012); Asim, (2013) kepiawaian guru menjadi hal yang utama dalam menentukan kualitasnya. Dampak pendidikan yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya Kinerja Guru, memiliki Motivasi dalam berprestasi dan Disiplin Kerja.

Menurut Barnawi & Arifin (2014:43) Kinerja Guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan yang ada didalam diri seseorang guru seperti kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, dan pengalaman dilapangan, dan faktor eksternal merupakan faktor yang datang dari luar seseorang guru, seperti gaji/upah yang sesuai, sarana prasarana, lingkungan kerja, dan kepemimpinan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru, yaitu Motivasi Berprestasi. Menurut Saydam (Kadarisman, 2012:296) Motivasi Berprestasi merupakan kombinasi dari kecenderungan untuk mencapai keberhasilan dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan. Motivasi

Berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kematangan pribadi, tingkat pendidikan, keinginan atau harapan pribadi, kebutuhan terpenuhi, dan kepuasan didalam bekerja.

Selain Motivasi Berprestasi, Kinerja Guru juga dapat dipengaruhi oleh Disiplin Kerja guru. Menurut Singodimedjo (Sutrisno, 2014:89) Disiplin Kerja adalah pelatihan, terutama pada pelatihan pikiran dan sikap untuk mengendalikan diri, dan melaksanakan kebiasaan untuk selalu memenuhi peraturan yang berlaku.

Faktor yang dapat mempengaruhi Disiplin Kerja yaitu besar atau kecilnya pemberian kompensasi apabila pegawai merasa mendapat jaminan balas atau jasa yang sesuai dengan tenaga yang telah di kontribusikan, maka pegawai akan mematuhi peraturan yang berlaku, keteladanan pemimpin dalam organisasi kepemimpinan dapat mengarahkan, membimbing, mempengaruhi dan mengawasi tindakan seorang pegawai, dan peraturan pasti yang sudah di terapkan disiplin tidak akan terbentuk apabila hanya di sampaikan berdasarkan intruksi lisan, akan tetapi Disiplin Kerja akan dapat di tegakkan di dalam organisasi apabila ada aturan tertulis yang telah di sepekat bersama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Kementerian Pendidikan dan Budaya (KEMENDIKBUD) bahwa jumlah sekolah, jumlah guru, dan jumlah peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2017/2018 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Data Sekolah, Guru, & Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur

No	Nama Sekolah	Guru	Peserta Didik
1.	SMPN 1 Bekasi	48	1062
2.	SMPN 2 Bekasi	52	1132
3.	SMPN 3 Bekasi	45	1146
4.	SMPN 11 Bekasi	45	1236
5.	SMPN 18 Bekasi	45	1142
6.	SMPN 32 Bekasi	40	1152
Total		275	6.870

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi (Data telah di olah)

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa data sekolah, data guru, dan data peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2017/2018, data sekolah berjumlah enam sekolah, data guru berjumlah 275 guru dan data peserta didik berjumlah 6.870 murid.

Hasil survei peneliti pada enam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur terdapat Kinerja Guru yang belum optimal, belum terciptanya tanggung jawab guru yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya untuk selalu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi murid di sekolah. Salah satu faktor Kinerja Guru dianggap berhasil dapat dilihat dari nilai hasil ujian nasional peserta didik yang tinggi, tingkat kehadiran guru, memiliki Motivasi Berprestasi dalam mengajar dan penilaian Kinerja Guru yang baik.

Berikut ini adalah hasil laporan Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016 dan 2017.

Tabel 1.5
Laporan Hasil Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama Negeri
(SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur tahun 2016

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid	Mata Pelajaran									
			Bahasa Indonesia		Bahasa Inggris		Matematika		IPA		Rerata	
			2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
1.	SMPN 1 Bekasi	358	88.29	86.98	86.95	77.70	76.96	82.23	79.39	82.74	82.90	82.41
2.	SMPN 2 Bekasi	393	82.12	73.02	76.54	65.81	69.60	62.20	70.49	67.18	74.69	67.05
3.	SMPN 3 Bekasi	387	82.31	71.27	72.77	57.88	65.75	53.66	67.49	56.49	72.08	59.83
4.	SMPN 11 Bekasi	385	77.64	64.93	67.77	51.36	63.01	46.03	63.70	50.51	68.03	53.21
5.	SMPN 18 Bekasi	380	76.35	65.68	66.88	52.31	62.59	47.32	59.19	52.71	66.25	54.51
6.	SMPN 32 Bekasi	361	74.86	63.25	65.56	49.89	60.41	40.05	57.69	43.99	64.63	49.30

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi (Data telah di olah)

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas dapat disimpulkan bahwa, Rerata hasil nilai Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan nilai yang cukup besar. Dalam kasus tersebut masih banyak yang harus di tingkatkan oleh Kinerja Guru, di antaranya guru harus bangun interaksi dan hubungan emosional dengan para murid baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan membangun hubungan tersebut guru dapat mudah untuk menguasai kondisi kelas, dapat memahami cara mengajar seperti yang di harapkan oleh murid agar materi yang di berikan guru dapat di terima.

Berikut ini data standar Penilaian Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur :

Tabel 1.6
Standar Penilaian Kinerja Guru

No.	Nilai Kinerja Guru	Keterangan
1.	91 – 100	Amat Baik
2.	76 – 90	Baik
3.	61 – 75	Cukup
4.	51 – 60	Sedang
5.	≤ 50	Kurang

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan Tabel 1.6 Standar Penilaian Kinerja Guru, pada tabel 1.7 Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016-2017 sebagai berikut :

Tabel 1.7
Rekapitulasi Penilaian Kinerja Guru SMP Negeri
Di Kecamatan Bekasi Timur Pada Tahun 2016-2017

Nilai PKG	Tahun			
	2016	Presentase	2017	Presentase
91 – 100	9	3.3%	0	0 %
76 – 90	183	66.54%	171	62.18 %
61 – 75	60	21.81%	55	20 %
51 – 60	23	8.35%	49	17.81 %
≤ 50	0	0	0	0
Jumlah Guru	275	100 %	275	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, (2018)

Dari Tabel 1.7 dapat di jelaskan bahwa Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur pada tahun 2016 terdiri dari kriteria amat baik dengan presentase 3.3%, baik sebanyak 65,54%, cukup sebanyak 16.72%, sedang sebanyak 13.44%, dan kurang sebanyak 0%. Penilaian Kinerja Guru pada tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan pada kriteria amat baik, baik, dan sedang. Namun pada kriteria cukup terjadi peningkatan.

Berdasarkan dari rekapitulasi tersebut masih terdapat guru yang mendapatkan nilai sedang. Dengan Disiplin Kerja dan Motivasi Berprestasi yang tinggi di harapkan dapat meningkatkan Kinerja Guru di sekolah.

Pada tingkat kedisiplinan guru di enam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Bekasi Timur masih rendah, karena masih terdapat guru tidak hadir mengajar, yang dapat mengakibatkan ada kurangnya dari segi Motivasi Berprestasi guru dalam bentuk Disiplin Kerja dalam kesadaran diri. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi kehadiran guru pada bulan januari sampai dengan bulan desember tahun 2017, sebagai berikut :

Tabel 1.8
Data Rekapitulasi Kehadiran Guru Pada Tahun 2016-2017

Bulan	Sakit (%)		Izin (%)		Alfa (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Januari	3.3%	1.8%	1.5%	4.7%	4%	4.4%
Februari	4%	4.7%	1.8%	0.4%	7.3%	2.5%
Maret	6.5%	3.6%	3.3%	2.5%	11.6%	8.7%
April	5.8%	2.2%	4.4%	7.3%	10.5%	7.6%
Mei	2.9%	1.1%	5.5%	23.6%	8%	6.5%
Juni	2.5%	2.9%	51.6%	54.5%	3.6%	1.8%
Juli	1.1%	7.3%	27.3%	1.1%	4%	0.4%
Agustus	0.3%	4.7%	0.7%	3.3%	4.7%	2.9%
September	1.5%	2.5%	2.5%	1.8%	9.1%	8%
Oktober	5.8%	10.2%	2.2%	1.5%	8.4%	1.8%
November	2.2%	1.1%	3.3%	6.2%	5.5%	0.4%
Desember	3.3%	3.6%	11.6%	16.4%	6.5%	4.4%
Rerata	3.3%	3.8%	9.6%	10.3%	4.4%	7%

Sumber : Dokumen Internal, 2018 (Data telah diolah)

Berdasarkan Tabel 1.8 di atas dapat di jelaskan bahwa tingkat kedisiplinan guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur belum baik. Pada tahun 2016 rerata tingkat ketidakhadiran guru tanpa keterangan atau alfa sebesar 4.4% dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 7%, Hal ini membuktikan

bahwa dari tahun 2016 hingga 2017 rerata tingkat ketidakhadiran guru tanpa keterangan atau alfa meningkat. Dari hasil wawancara peneliti kepada guru bimbingan konseling di enam sekolah faktor ketidakhadiran guru disebabkan ada lemahnya pengawasan dan sanksi yang diterapkan oleh pihak sekolah, kurang tegasnya penerapan kebijakan mengenai tata tertib oleh kepala sekolah dan rumah guru jauh dari sekolah.

Apabila guru tidak hadir ke sekolah hal tersebut dapat membawa dampak buruk terhadap proses pembelajaran murid apabila ketidakhadiran guru di dalam kelas, diantaranya murid dapat ketinggalan materi pembelajaran, dan murid dapat bermain *gadget* tanpa di bawah pengawasan guru, yang mengakibatkan murid tersebut bisa membuka situs-situs negatif (pornografi). Oleh karena itu untuk mengatasi jika ada guru yang berhalangan hadir lebih baik ada guru lain yang menggantikan posisinya untuk mengajar, memberikan materi kembali pada hari tertentu dan diperlukan aturan yang tegas yang disertai dengan sanksi agar guru tersebut dapat sadar akan tanggung jawabnya.

Menurut Panday (2011) di dalam jurnalnya mengatakan bahwa Motivasi Berprestasi adalah proses yang mengarahkan dan menopang kinerja dan disiplin dalam bekerja. Motivasi mendorong guru terhadap tindakan yang dapat membantu agar mencapai tujuan untuk menyelesaikan tugas secara tepat dan mematuhi peraturan di sekolah.

Untuk mengetahui Motivasi Berprestasi guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur maka peneliti melakukan survey dengan memberikan kuesioner sederhana kepada sampel lima guru di enam sekolah, sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 1.9
Hasil Kuesioner Sederhana Motivasi Berprestasi

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS	Responden
1.	Apakah fasilitas di sekolah saat ini sudah mendukung bapak/ibu guru dalam proses belajar mengajar?	3 Orang	12 Orang	10 Orang	5 Orang	30 orang
2.	Apakah gaji/upah yang di berikan sudah sesuai dengan tenaga bapak/ibu guru yang telah di kerahkan?	5 Orang	8 Orang	10 Orang	7 Orang	30 orang
3.	Apabila ada guru yang datang terlambat / tidak hadir mengajar, sanksi/hukuman yang di berikan oleh atasan sudah di terapkan?	10 Orang	13 Orang	4 Orang	3 Orang	30 orang
4.	Hubungan antar rekan sekerja bapak/ibu guru sudah baik?	4 Orang	5 Orang	10 Orang	11 Orang	30 orang
5.	Apakah Bapak/ibu guru mendapatkan <i>reward</i> atau penghargaan dari kepala sekolah apabila pekerjaan baik?	8 Orang	10 Orang	8 Orang	4 Orang	30 orang
Rerata		6%	9.6%	8.4%	6%	30

Sumber : Olahan Data Peneliti, 2018

Berdasarkan Tabel 1.9 hasil kuesioner sederhana untuk mengetahui Motivasi Berprestasi guru yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 guru, dari beberapa pertanyaan tersebut di peroleh hasil bahwa rerata yang menjawab sangat tidak setuju presentase sebesar 6%, rerata yang menjawab tidak setuju sebesar 9.6%, sedangkan rerata responden yang menjawab setuju 8.4%, dan rerata yang menjawab sangat setuju sebesar 6%.

Dari hasil kuesioner tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa dari lima indikator Motivasi Berprestasi cukup banyak guru yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru merasa kurang memiliki Motivasi Berprestasi dalam hal melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan kepada murid.

Penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja sudah pernah di lakukan oleh beberapa peneliti terlebih dahulu. Beberapa di antaranya memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Penelitian yang di lakukan oleh Jeffrey dan Soleman (2017), penelitian ini diadakan pada objek penelitian di Institut Ketahanan Nasional Republik Indonesia, hasil penelitian nya adalah 1. Disiplin Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru lembaga ketahanan nasional, 2. Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru lembaga ketahanan nasional, 3. Jalur Karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru lembaga ketahanan nasional, 4. Disiplin Kerja, Motivasi Berprestasi, dan Jalur Karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Guru.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Hasbullah (2015) hasil penelitiannya adalah 1. Profesionalitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru bersertifikasi, 2. Motivasi Berprestasi sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap guru bersertifikasi, 3. Pemberdayaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru bersertifikasi, 4. Disiplin Kerja sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru bersertifikasi, 5. Profesionalisme,

Motivasi Berprestasi, pemberdayaan, dan Disiplin Kerja secara parsial atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru bersertifikasi. Pada penelitian ini belum ada yang meneliti pada sektor pendidikan khususnya pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Bekasi Timur.

Melihat dari uraian di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur)”.

1.3 Perumusan Masalah

Menurut Maheswari dan Aruna (2016) Motivasi Berprestasi merupakan sistem miniatur yang di terapkan pada konteks tertentu, ranah kegiatan yang berorientasi pada prestasi, yang ditandai oleh fakta bahwa individu bertanggung jawab atas hasil pengetahuan yang di milikinya.

Menurut Sofyan, dkk (2016) Disiplin Kerja selalu diharapkan menjadi salah satu karakteristik setiap sumber daya manusia dalam organisasi. Karena dengan Disiplin Kerja yang baik maka organisasi akan berjalan mencapai tujuannya.

Menurut Azar dan Shafighi (2013) Kinerja sebenarnya dipengaruhi oleh motivasi karena jika karyawan termotivasi maka mereka akan melakukan pekerjaan dengan lebih banyak usaha dan dimana kinerja pada akhirnya akan meningkat.

Berdasarkan dari data-data yang sudah di jelaskan pada latar belakang, permasalahan yang ada pada enam Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur diantaranya yaitu rerata hasil nilai Ujian Nasional dari tahun 2016 hingga 2017 selalu mengalami penurunan dalam hal ini guru belum melakukan alternatif metode pembelajaran yang mudah diterima oleh murid. Selain itu muncul dugaan permasalahan dari Motivasi Berprestasi guru yang dilihat dari hasil kuesioner sederhana yang memiliki jawaban beragam.

Selanjutnya Kinerja Guru rata-rata belum optimal masih perlu di tingkatkan kembali agar kualitas proses belajar mengajar bisa lebih maksimal. Selanjutnya Rendahnya disiplin guru dalam mentaati tata tertib di sekolah dapat dilihat dari masih banyak nya guru yang tidak hadir mengajar di sekolah. Supaya guru dapat meningkatkan Kinerja nya, maka guru harus memiliki kesadaran diri dalam Disiplin Kerja, dan memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi dalam mendidik murid.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka pertanyaan penelitian yaitu :

1. Apakah Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur?
2. Apakah Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur?
3. Apakah Disiplin Kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan maksud untuk menjawab permasalahan dari fenomena yang sudah ada. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur efek atau dampak variabel Motivasi Berprestasi terhadap Disiplin Kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur.
2. Untuk mengukur efek atau dampak variabel Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur.
3. Untuk mengukur efek atau dampak variabel Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Bekasi Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat terutama :

A. Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mendukung teori-teori yang sudah ada sehubungan dengan masalah yang di teliti.
2. Penelitian ini sebagai referensi dan bahan acuan penelitian di masa yang akan datang berkaitan dengan pengaruh Motivasi Berprestasi dan Disiplin Kerja terhadap kinerja Kinerja Guru.

B. Praktis

1. Bagi guru, hasil penelitian di harapkan dapat di gunakan guru sebagai acuan atau dasar untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai kinerja yang optimal.
2. Bagi Peneliti, Untuk menambah wawasan pengetahuan dan lebih memahami teori tentang Motivasi Berprestasi, Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) dan pihak pihak yang berkepentingan di dalam sekolahan dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan sekolah tentang Motivasi Berprestasi, Disiplin Kerja terhadap kinerja.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut :

1.7.1 Variabel Penelitian

- A. Variabel Eksogen : Motivasi Berprestasi
- B. Variabel Endogen : Kinerja Guru & Disiplin Kerja

1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah 6 (enam) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di Kecamatan Bekasi Timur :

1. SMPN 1 Kota Bekasi : Jl. KH Agus Salim No. 138, Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17112.
2. SMPN 2 Kota Bekasi : Jl. Chairil Anwar No. 37, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113.
3. SMPN 3 Kota Bekasi : Jl. KH. Agus Salim No. 75, Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17112.
4. SMPN 11 Kota Bekasi : Perumnas 3 Aren Jaya No. 1, Aren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17111.
5. SMPN 18 Kota Bekasi : Jl. KH. Agus Salim No. 78, Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17112.
6. SMPN 32 Kota Bekasi : Perumahan Wisma Jaya, Aren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat 17111.

1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian : Bulan September 2017 – 2018

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian, maka sistematika penulisan ini di buat. Dimana sistematika tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikannya secara singkat mengenai gambaran umum objek penelitian, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, produk dan layanan, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdiri dari teori-teori terkait dengan penelitian, kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metode, alat dan teknik penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjabaran hasil analisis responden, analisis statistik penelitian, serta pengaruh variable pada penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang di lakukan.